

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Millenium Developments Goals (MDGs) mengindikasikan Goals yang kelima yaitu peningkatan kesehatan ibu dengan target menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dinilai akan sulit dicapai. Namun angka kematian ibu pada tahun 2007 yaitu 228/100.000 kelahiran hidup. Target tersebut menunjukkan penurunan angka kematian ibu akan sulit dicapai yaitu sekitar 20.000 perempuan setiap tahunnya di Indonesia meninggal akibat komplikasi dalam persalinan (Dinkes, 2013).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 menunjukkan angka kematian ibu sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, sedangkan tahun 2009 kematian ibu sebesar 357/100000 kelahiran hidup dan tahun 2010 sebesar 263/100.000 kelahiran hidup. Data survei yang sama tentang angka kematian ibu di DIY pada tahun 2011 sebesar 87,3/100.000 kelahiran hidup dengan jumlah yang dilaporkan oleh setiap kabupaten atau kota mencapai 56 kasus kematian ibu. Data tersebut meningkat dibandingkan tahun 2010 yaitu sebanyak 43 kasus, sedangkan pada tahun 2012 angka kematian ibu menurun yaitu sebanyak 40 kasus (DinKes, 2013).

Data yang sama juga yaitu survei Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yaitu angka kematian ibu pada tahun 2013 mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2012 yaitu sebanyak 52,2/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 96,83/100.000 kelahiran hidup. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penurunan dalam pelayanan kesehatan ibu (Dinkes, 2014). Data

Kementrian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2013 tersebut menunjukkan bahwa salah satu penyebab kematian ibu adalah partus lama.

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Provinsi melaporkan bahwa tingginya angka kematian ibu disebabkan karena penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, partus lama atau macet, infeksi dan abortus. Sedangkan penyebab tidak langsung dikarenakan oleh penyebab non-obstetri yaitu ibu hamil yang mempunyai penyakit tuberkulosis, anemia, malaria dan penyakit jantung (Kemenkes RI, 2013).

Sarwono (2009) mengemukakan partus Lama adalah fase laten lebih dari 8 jam, persalinan telah berlangsung 12 jam atau lebih bayi belum lahir. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8 % dan di Indonesia sebesar 9 %. Partus lama disebabkan oleh beberapa faktor yaitu *Power*: kekuatan his dan mengejan (*Inersia uteri*, his yang tidak terkoordinasi, kelelahan ibu mengejan, salah pimpinan kala II), *Passage*: jalan lahir (kelainan bentuk panggul, kesempitan panggul, kelainan jalan lahir lunak) dan *Passanger*: (kelainan bentuk dan besar janin, kelainan pada letak kepala kelainan letak janin) (Manuaba, 2007). Teknik mengejan yang benar akan membantu mendukung proses persalinan menjadi lebih optimal. Mengejan merupakan reaksi tidak sadar terhadap tekanan bayi pada dasar panggul, rasa tertekan atau gerakan bayi jauh didalam panggul yang menyebabkan keinginan yang tidak tertahan untuk mengejan merupakan karakteristik dari keinginan mengejan (Simkin, 2008).

Teknik mengejan yang salah dapat menyebabkan salah satunya persalinan lama atau partus lama, jika terjadi partus lama akan menimbulkan

keletihan maternal, oedema, infeksi, perdarahan atonia uteri, ruptur uteri, distress janin, dan kematian ibu dan janin (Rachman, 2006). Faktor penyebab teknik mengejan yang salah, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan atau sumber informasi tentang teknik mengejan yang benar. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang memperoleh banyak informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas (Notoatmodjo, 2007).

Berbagai penyebab partus lama dan teknik mengejan yang salah dapat dicegah dengan pendeteksian komplikasi persalinan secara dini dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat (Depkes, 2014). Pemerintah memiliki prioritas yaitu mempercepat penurunan AKI dilakukan melalui program *Safe Motherhood* merupakan upaya untuk menyelamatkan wanita agar kehamilan dan persalinannya dapat dilalui dengan sehat dan aman. Setelah program *Safe Motherhood*, pemerintah mencanangkan Gerakan Nasional kehamilan yang aman atau *Making Pregnancy Safer* (MPS), yang salah satu tujuannya adalah menurunkan AKI sebesar 75% pada tahun 2015. Untuk mendorong pemberdayaan wanita dan keluarga melalui peningkatan pengetahuan untuk pemanfaatan kesehatan ibu hamil terutama dalam proses bersalin (Depkes, 2013).

Ibu hamil diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik mengejan agar persalinan yang dihadapi berjalan dengan baik. Untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil, pendidikan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan pada waktu pengawasan hamil di puskesmas atau bidan prektek swasta saat pelaksanaan posyandu dan saat

diadakannya pertemuan kegiatan dilingkungannya dan saat melakukan kunjungan rumah (Manuaba, 2007). Penelitian yang dilakukan Salamah (2012) menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknik mengejan di Puskesmas Lerep Ungaran sebesar 38 orang (45,8%) dengan pengetahuan cukup.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Februari tahun 2015 di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II Bantul dengan menyebarkan kuesioner terhadap 10 responden didapatkan hasil yaitu dengan presentasi 20% (2 orang) dengan pengetahuan baik, 50% (5 orang) ibu hamil dengan pengetahuan cukup dan 30% (3 orang) ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Berdasarkan data hasil studi pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak ibu hamil trimester III yang belum mengetahui tentang teknik mengejan yang benar.

Berdasarkan kondisi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Teknik Mengejan yang Benar”, diharapkan dengan adanya ibu hamil yang mengetahui bagaimana teknik dan waktu yang tepat untuk mengejan pada saat proses persalinan, sehingga memperkecil jumlah kematian ibu karena kehamilan, persalinan dan kasus-kasus obstetri seperti robekan jalan lahir, oedema pada vulva, perdarahan bahkan kehabisan tenaga sebelum waktunya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik mengejan yang benar di Puskesmas Jetis II Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik mengejan yang benar di Puskesmas Jetis II Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian mengejan.
- b. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang cara mengejan.
- c. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang macam-macam teknik mengejan.
- d. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesalahan yang sering dilakukan saat mengejan.
- e. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang posisi saat mengejan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan informasi bagi peneliti lain serta sumber pustaka terutama tentang gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik mengejan yang benar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

Sebagai informasi bagi ibu hamil sehingga bisa meningkatkan pengetahuan tentang teknik mengejan yang benar.

b. Bagi Bidan di Puskesmas Jetis II Bantul

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan dalam merencanakan program pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal pengetahuan ibu hamil tentang teknik mengejan yang benar.

c. Bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau menambah informasi bagi mahasiswi prodi kebidanan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah informasi, wawasan dan pengetahuan peneliti tentang teknik mengejan yang benar.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

1. Hayati (2011) melakukan penelitian yang berjudul tentang “Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Teknik Mengejan yang Benar saat Persalinan di Klinik Ananda Medan Tahun 2011”, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III, lalu populasi dalam penelitian ini yaitu 83 ibu hamil yang berkunjung di Klinik dengan kriteria inklusi. Dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu secara *accidental sampling*, dimana diambil kebutulan saat penelitian. Hasil penelitian menyatakan dalam penelitian yang dilakukan dari sisi korelasi pengetahuan ibu primigravida tentang teknik mengejan yang benar saat persalinan, responden dengan presentasi 45,8% (38 orang) berpengetahuan cukup. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada tempat dan waktu penelitian, responden sebagai sasaran penelitian, banyak populasi dan banyak sampel yang akan digunakan dan jenis penelitian. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel tunggal, dan sama-sama akan membahas tentang pengetahuan, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner .

2. Salamah (2012) melakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Teknik Mengejan yang Benar dengan Lama Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2012”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknik mengejan yang benar dengan lama proses persalinan. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi. Lalu subyek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu semua ibu primi melahirkan yang memenuhi kriteria inklusi yang berada di Puskesmas Lerep. Dengan jumlah populasi yang akan diteliti 21 , dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan penelitian ini

terdapat 2 variabel. Analisa hasil penelitian yang di dapatkan menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin primi di kategorikan bahwa pengetahuannya cukup sebanyak 10 responden (47,6%). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Umi salamah terletak pada judul, variabel, lokasi penelitian, waktu dan teknik pengambilan sampel, lalu persamaan penelitian ini dengan penelitian Ismiyatin adalah sama-sama akan membahas tentang teknik mengejan yang benar penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner.

3. Alfiani (2013) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Teknik Meneran dengan *Rupture Perineum* pada Ibu Bersalin yang Selama Kehamilan Mengikuti Senam Hamil di BPM Ny.Wiwik S. Aengsareh Sampang”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara teknik meneran dengan *rupture perineum* pada ibu bersalin yang selama kehamilan mengikuti senam hamil. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analitik. Pada penelitian ini populasinya adalah semua ibu bersalin yang mengalami proses persalinan normal (fisiologis) di BPM Wiwik S Aengsareh Sampang. Dengan sampel yang akan diteliti sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampel*. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan *check list* dan penelitian ini terdapat dua variabel. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa teknik meneran pada ibu bersalin yang selama kehamilan mengikuti senam hamil mayoritas salah, *rupture perineum* pada ibu bersalin yang selama kehamilan mengikuti senam hamil mayoritas terjadi *rupture perineum*, terdapat

hubungan yang kuat antara teknik meneran dengan kejadian *rupture perineum* pada ibu bersalin yang selama kehamilan mengikuti seam hamil di BPM Wiwik S Aengsareh Sampang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Safrita Arlina Alfiani terletak pada judul, variabel, lokasi penelitian, waktu, jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel, lalu persamaan penelitian ini adalah sama-sama akan membahas tentang teknik meneran, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA